



SETAWAR ABDIMAS

Vol. 04 No. 02 (2025) pp.82-86

<http://jurnal.umb.ac.id/index.php/Setawar/index>

p-ISSN: 2809-5626 e-ISSN: 2809-5618

SOSIALISASI PEMBELAJARAN MENDALAM DAN AKREDITASI SEKOLAH MENUJU PENDIDIKAN BERMUTU UNTUK SEMUA

Tomi Hidayat¹, Adi Asmara², Pariyanto³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

Email: ¹tomihidayat@umb.ac.id, ²adiasmara@umb.ac.id, ³pariyanto@umb.ac.id.

Abstrak

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu tujuan utama dalam pembangunan sumber daya manusia. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui proses akreditasi, yang bertujuan untuk menilai kelayakan dan kinerja institusi pendidikan. Namun, masih banyak institusi pendidikan yang kurang memahami pentingnya akreditasi dan cara mempersiapkannya secara efektif. Di sisi lain, perkembangan teknologi, khususnya deep learning, menawarkan potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pendidikan. Artikel ini membahas kegiatan pengabdian yang menggabungkan pendekatan *deep learning* dengan sosialisasi akreditasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui dua metode utama, yaitu sosialisasi akreditasi dan pelatihan deep learning, yang ditujukan kepada dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang pentingnya akreditasi serta kemampuan dalam memanfaatkan teknologi *deep learning* untuk analisis data pendidikan. Evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesiapan institusi pendidikan menghadapi akreditasi dan memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pendidikan.

Kata Kunci : Akreditasi, Deep Learning, Kualitas Pendidikan, Sosialisasi, Teknologi Pendidikan.

Abstract

Improving the quality of education is one of the main goals in human resource development. One effort to achieve this goal is through the accreditation process, which aims to assess the eligibility and performance of educational institutions. However, many educational institutions still do not understand the importance of accreditation and how to prepare for it effectively. On the other hand, technological developments, especially deep learning, offer great potential to improve the efficiency and effectiveness of the educational process. This article discusses community service activities that combine a deep learning approach with accreditation socialization to improve the quality of education. This activity is carried out through two main methods, namely accreditation socialization and deep learning training, which are aimed at lecturers, education personnel, and students. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of the importance of accreditation and their ability to utilize deep learning technology for educational data analysis. Evaluation through pre-tests and post-tests showed a

significant increase in participants' understanding. Thus, this activity makes a real contribution to improving the readiness of educational institutions to face accreditation and utilize technology to support the educational process

Keywords: *Accreditation; Deep Learning; Education Quality; Socialization; Educational Technology*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun masyarakat yang berpengetahuan dan berkarakter. Namun, tantangan dalam mewujudkan pendidikan bermutu masih sangat besar, terutama dalam hal kualitas pembelajaran dan sistem penjaminan mutu. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah *deep learning* (pembelajaran mendalam), yang memungkinkan siswa untuk memahami konsep secara mendalam melalui pendekatan berbasis pemecahan masalah dan berpikir kritis (Hattie, 2009). Di sisi lain, akreditasi sekolah menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa sekolah memenuhi standar mutu yang ditetapkan (BSNP, 2020).

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan mampu bersaing di era globalisasi. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah melalui proses akreditasi. Akreditasi merupakan proses penilaian terhadap institusi pendidikan untuk menentukan kelayakan dan kinerja dalam menyelenggarakan program pendidikan. Namun, masih banyak institusi pendidikan yang kurang memahami pentingnya akreditasi dan bagaimana mempersiapkannya dengan baik.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Deep learning, sebagai salah satu cabang dari machine learning, telah menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas berbagai proses, termasuk dalam bidang pendidikan. Deep learning dapat digunakan untuk menganalisis data pendidikan, memprediksi hasil belajar, dan bahkan membantu dalam proses pengambilan keputusan terkait akreditasi.

Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan pendekatan deep learning dalam konteks pendidikan serta melakukan sosialisasi tentang pentingnya akreditasi bagi institusi pendidikan. Dengan menggabungkan kedua aspek ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Pendidikan bermutu merupakan pilar utama dalam membangun sumber daya manusia unggul dan berdaya saing global. Di Indonesia, upaya mewujudkan pendidikan bermutu diwujudkan melalui berbagai kebijakan, salah satunya adalah **Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP)** yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 (yang telah diubah menjadi PP No. 32 Tahun 2013 dan terakhir PP No. 4 Tahun 2022) tentang Standar Nasional Pendidikan. Akreditasi sekolah/madrasah, yang diselenggarakan oleh **Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M)**, berperan sebagai **alat evaluasi eksternal** yang krusial dalam SPMP ini. Akreditasi bertujuan untuk menentukan kelayakan satuan pendidikan berdasarkan kriteria standar yang telah ditetapkan, sekaligus memberikan **peta mutu pendidikan** secara nasional (BSNP, 2023).

Kegiatan **Sosialisasi Akreditasi Sekolah dan Pembelajaran Mendalam** ini dirancang sebagai **intervensi strategis** untuk menjawab kebutuhan tersebut. Dengan menggabungkan dua aspek fundamental penjaminan mutu pendidikan – pemahaman akreditasi yang benar dan penguasaan strategi pembelajaran bermutu – kegiatan ini bertujuan memberdayakan

sekolah untuk secara proaktif dan berkelanjutan meningkatkan mutu pendidikannya. Sosialisasi ini bukan hanya memberikan informasi teknis tentang akreditasi, tetapi terutama **menghubungkannya secara sinergis dengan transformasi praktik pembelajaran di ruang kelas** menuju pembelajaran yang mendalam dan bermakna. Melalui pendekatan ini, diharapkan sekolah dapat mempersiapkan diri menghadapi akreditasi dengan lebih substantif sekaligus mewujudkan **sekolah bermutu** yang hakiki, yaitu sekolah yang menghasilkan lulusan berkompetensi unggul dan berkarakter, sebagaimana menjadi tujuan akhir dari sistem pendidikan nasional dan penjaminan mutu itu sendiri.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Persiapan:

- Identifikasi kebutuhan institusi pendidikan terkait akreditasi dan penerapan teknologi deep learning.
- Penyusunan materi sosialisasi akreditasi dan materi pelatihan deep learning.
- Koordinasi dengan pihak institusi pendidikan untuk menentukan jadwal dan peserta kegiatan.

2. Pelaksanaan:

- **Sosialisasi Akreditasi:** Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk seminar atau workshop yang dihadiri oleh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya akreditasi, proses akreditasi, dan strategi mempersiapkan akreditasi.
- **Pelatihan Deep Learning:** Pelatihan ini ditujukan untuk kepala sekolah dan tenaga kependidikan yang tertarik memanfaatkan pendekatan deep learning dalam proses pendidikan. Materi pelatihan meliputi pengenalan *deep learning*, modul ajar *deep learning* dalam pendidikan, dan praktik langsung menggunakan pendekatan *deep learning*.

3. Evaluasi:

- Evaluasi dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur pemahaman peserta sebelum dan setelah kegiatan.
- Diskusi dan tanya jawab untuk mendapatkan *feedback* dari peserta mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil dilaksanakan dengan baik dan mendapatkan respon positif dari peserta. Berikut adalah beberapa hasil yang diperoleh:

1. Sosialisasi Akreditasi:

- Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pentingnya akreditasi dan proses yang harus dilalui untuk mendapatkan akreditasi yang baik.
- Beberapa institusi pendidikan menyatakan komitmennya untuk segera mempersiapkan dokumen dan proses yang diperlukan untuk akreditasi.



Gambar 1. Sosialisasi Akreditasi

2. Pelatihan Deep Learning:

- Peserta pelatihan mampu memahami konsep dasar deep learning dan aplikasinya dalam pendidikan.
- Beberapa peserta telah mencoba menerapkan deep learning dalam penelitian mereka, seperti analisis data mahasiswa dan prediksi hasil belajar.



Gambar 2. Pelatihan Deep Learning.

3. Evaluasi:

- Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta tentang akreditasi dan deep learning.
- Feedback dari peserta menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan mereka berharap dapat diadakan lagi di masa depan dengan materi yang lebih mendalam.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini telah berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya akreditasi serta memperkenalkan teknologi deep learning dalam konteks pendidikan. Dengan adanya sosialisasi akreditasi, diharapkan institusi pendidikan dapat lebih siap dalam menghadapi proses akreditasi dan meningkatkan kualitas pendidikan. Sementara itu, pelatihan deep learning memberikan wawasan baru bagi dosen dan tenaga kependidikan dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas proses pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak institusi pendidikan yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Terima kasih juga kepada semua peserta yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- BSNP. (2020). *Panduan Akreditasi Sekolah Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Darling-Hammond, L. (2017). *Teacher Education Around the World: What Can We Learn from International Practice?*. European Journal of Teacher Education.
- Goodfellow, I., Bengio, Y., & Courville, A. (2016). *Deep Learning*. MIT Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Panduan Akreditasi Institusi Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kemendikbud.
- LeCun, Y., Bengio, Y., & Hinton, G. (2015). Deep learning. *Nature*, 521(7553), 436-444.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Rahman, A., Setyaningsih, D., & Wijaya, A. F. C. (2022). Analisis Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Akreditasi Sekolah di Era Merdeka Belajar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 17(2), 145-160.
- Sutoyo, E., & Mulyanto, A. (2019). *Machine Learning: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Informatika.
- TensorFlow. (2021). *TensorFlow for Deep Learning*. Diakses dari <https://www.tensorflow.org/>